



**UNIVERSITAS ANDALAS**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI  
BAGI CALON PENGANTIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS  
IV KOTO KINALI KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**TAHUN 2018**

**Oleh:**

**ANNISA LATE RAMADHANI**

**No. Bp. 1511211004**

**Pembimbing I : Dr. Helmizar, SKM, M.Biomed**

**Pembimbing II : Aprianti, SKM, M. Kes**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG, 2019**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, September 2019**

**ANNISA LATE RAMADHANI, NO. BP. 1511211004**

**EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KESEHATAN REPRODUKSI BAGI  
CALON PENGANTIN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV KOTO KINALI  
KABUPATEN PASAMAN BARAT TAHUN 2018.**

xiv + 88 halaman, 13 tabel, 2 gambar, 8 lampiran

**ABSTRAK**

**Tujuan penelitian**

Kasus kematian ibu tertinggi dari tahun 2015-2018 di Sumatera Barat terdapat di Kabupaten Pasaman Barat. Upaya untuk menurunkan angka kematian ibu tersebut dengan meningkatkan derajat kesehatan perempuan sebagai calon ibu melalui program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kinali Kabupaten Pasaman Barat tahun 2018.

**Metode**

Metode penelitian kualitatif menggunakan pendekatan sistem. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei-September 2019 di Wilayah Kerja Puskesmas IV Koto Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Penentuan informan dilakukan secara *purposive sampling*. Informan wawancara mendalam dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dan peserta FGD berjumlah 7 orang yaitu 5 orang wanita usia subur dan 2 orang laki-laki. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui wawancara mendalam, FGD, dan telaah dokumen. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi.

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan pada komponen input: kebijakan yang mendasari pelaksanaan di puskesmas yaitu Permenkes no 97 tahun 2014, tenaga yang menanganinya yaitu berprofesi bidan, dana yang digunakan berasal dari APBN, APBD, BOK. Komponen proses: perencanaan melibatkan pihak KUA, penanggungjawab program ini di bidang Kesehatan Ibu dan Anak, pelaksanaan berupa pemeriksaan status gizi, konseling gizi bila perlu, konseling kesehatan reproduksi, pemeriksaan laboratorium, Skrining dan Imunisasi *Tetanus Toxoid*, pengawasan belum dilakukan secara berkala. Komponen output: sudah berjalan dengan baik karena informasi tentang program kesehatan reproduksi sudah diketahui oleh masyarakat, tetapi dalam pelaksanaan masih terdapat kendala yang dihadapi puskesmas.

**Kesimpulan:**

Pelaksanaan kesehatan reproduksi bagi calon pengantin belum optimal dari segi input, proses dan output. Diharapkan kepada Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Pasaman Barat bekerjasama untuk meminimalisir kendala dalam pelaksanaan program kesehatan reproduksi bagi calon pengantin

**Daftar Pustaka** :42 1998-2018

**Kata Kunci** :Pelaksanaan Program Calon Pengantin di Puskesmas

**PUBLIC HEALTH FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Thesis, September 2019**

**ANNISA LATE RAMADHANI, Register Number 1511211004**

**EVALUATION OF THE IMPLEMENTATION OF REPRODUCTIVE HEALTH PROGRAMS FOR FUTURE BRIDE AND GROOM IN IV KOTO KINALI PUBLIC HEALTH CENTER IN WEST PASAMAN REGENCY IN 2018.**

xiv + 88pages, 13 tables, 2 images, 8 attachments

**ABSTRACK**

**Objective**

The highest maternal mortality case from 2015-2018 in West Sumatra is in West Pasaman Regency. Efforts to reduce the maternal mortality rate by increasing the degree of health of women as prospective mothers through a reproductive health program for brides. This study aimed to evaluate the implementation of reproductive health programs for future bride and groom in IV Koto Kinali Public Health Center in West Pasaman Regency in 2018.

**Method**

The qualitative research method used a approach system. This research was conducted in May-September 2019 in the working area of IV Koto Kinali Public Health Center, West Pasaman Regency. Determination of the informants was done by purposive sampling. In-depth interview informants in this study were 8 people and FGD participants were 7 people which consist of 5 women of suburban age and 2 men. Data collection was done by in-depth interviews, FGDs, and document review. Data analysis was performed using the content analysis method.

**Results**

The results showed the input component: the policy that underlines the implementation of the puskesmas was Permenkes no 97 2014, the staff who handle it were midwives, the funds used came from the state budget, regional budget, and BOK. Process component: planning involved the KUA, the responsible program in the field of Maternal and Child Health, the implementation of nutritional status checks, nutritional counseling required, health counseling, laboratory examinations, Screening and Toxic Tetanus Immunization, supervision has been conducted regularly. Output component: the program had been going well because information about the health program had been known to the community, but in the implementation there were still some obstacle that faced by IV Koto Kinali Public Health Center

**Conclusion:**

Implementation of reproductive health for the bride and groom had not been optimal in terms of input, process and output. It is expected that the IV Koto Kinali Public Health Center and the west pasaman District Health Office will minimize the obstacle in implementation of the health program for the bride and groom

**Bibliography** : 42 1998-2018

**Keywords** : Implementation Of Reproductive Health Program For Future Bride and Groom